

Dr. H. Dudy Imanuddin Effendi, M.Ag. MQM



METODOLOGI PENELITIAN DAKWAH

Teori & Praktik

Penerbit:

Yayasan Lidzikri

Judul
**Metodologi Penelitian Dakwah
Teori & Aplikasi**

Penulis
Dr. Dudy Imanuddin Effendi, M.Ag. MQM

*Hak cipta dilindungi Undang-undang
All Right Is Reserved*

Cover
Ramdan J.

Editor & Layout
Ramdan J.

Cetakan I, Desember 2025

Diterbitkan oleh
**Lidzikri Publisher
Yayasan Lidzikri**



Sanksi Pelanggaran Pasal 44:
Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1987 Tentang
Perubahan atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1982
Tentang Hak Cipta:

1. Barangsiapa dengan sengaja atau tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.100.000.000 (seratus juta rupiah)
2. Barangsiapa dengan sengaja menyerahkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.50.000.000, -(lima puluh juta rupiah)

Daftar Isi

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

1 - Pendahuluan --- 1

2 - Hakikat Penelitian Dakwah --- 5

Definisi dan Ruang Lingkup Penelitian Dakwah --- 5

Urgensi Penelitian dalam Pengembangan Dakwah Islam --- 7

Posisi Strategis Penelitian dalam Program Studi Rumpun Dakwah ---9

3 - Landasan Penelitian Dakwah --- 13

Ontologi Penelitian Dakwah --- 13

Epistemologis Penelitian Dakwah --- 15

Aksiologi Penelitian Dakwah --- 19

4 - Jenis Penelitian Dakwah --- 23

Jenis Penelitian Pendekatan Kuantitatif --- 23

Jenis Penelitian Pendekatan Kualitatif --- 27

Jenis Penelitian Pendekatan R&D (*Research and Development*) --- 32

Jenis Penelitian Pendekatan *Mixed Methods* --- 37

5 - Pendekatan dan Metode Penelitian Dakwah --- 43

Pendekatan Penelitian Dakwah --- 44

Metode Penelitian Dakwah --- 51

6 - Paradigma dalam Penelitian Dakwah --- 81

Paradigma Positivisme --- 81

Paradigma Pascapositivisme --- 82

Paradigma Interpretif atau Konstruktivisme --- 84

Paradigma Kritis --- 85

Paradigma Pragmatisme --- 86

Paradigma Transformatif --- 87

Paradigma Postmodern --- 88

Paradigma Feminisme --- 90

Paradigma Transendental-Islami --- 91

7 - Teknik Analisis dalam Penelitian Dakwah --- 95

Analisis Statistik (*Statistical Analysis*) --- 95

Analisis Coding Tematik (*Thematic Coding Analysis*) --- 98

Analisis Hermeneutika (*Hermeneutics Analysis*) --- 100

Analisis Wacana (*Discourse Analysis*) --- 102

Analisis Framing (*Framing Analysis*) --- 106

Analisis Resepsi (*Reception Analysis*) --- 109

Analisis Naratif --- 112

Analisis Fenomenologi --- 115

Analisis Etnografi --- 116

Analisis Isi --- 118

Analisis Semiotik --- 119

Analisis SWOT dalam *Research and Development* (R&D) --- 121

Analisis Sosio-Historis --- 122

Analisis Etnografi Virtual atau Netnografi --- 123

8 - Teknik Pengambilan dan Pengolahan Data --- 127

Teknik Pengambilan Data Kualitatif --- 127

Teknik Pengambilan Data Kuantitatif --- 129

Teknik Pengambilan Data melalui Media Digital --- 131

Teknik Pengolahan Data Kualitatif --- 133

Teknik Pengolahan Data Kuantitatif --- 135

Teknik Pengolahan Data Melalui Media Digital --- 136

9 - Populasi, Sampling, Informan dan Sumber Data --- 139

Populasi Penelitian --- 139

Sampling Penelitian --- 140

Informan Penelitian --- 143

Sumber Data --- 144

10 - Pijakan Teori Penelitian Dakwah --- 147

Grand Theory dalam Penelitian Dakwah --- 149

Middle Theory dalam Penelitian Dakwah --- 150

Applied Theory dalam Penelitian Dakwah --- 151

11 - Fokus Penelitian Bimbingan dan Konseling Islam --- 155

Penelitian Bidang Bimbingan, Konseling & Penyuluhan Agama --- 157

Penelitian Bidang Konseling Mental Islami --- 158

Penelitian Bidang Perawatan Rohani Islami --- 158

Penelitian Bidang Konseling dan Penyuluhan Sosial Islami --- 158

Penelitian Bidang Bimbingan dan Konseling Keluarga Islami --- 159

Penelitian Bidang Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islami --- 159

Penelitian Bidang Bimbingan dan Konseling Karir Islami --- 160

Penelitian Bidang Bimbingan dan Konseling Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) --- 160

Penelitian Bidang Konseling Lintas Budaya --- 161

Penelitian Bidang Bimbingan dan Konseling Pascabencana --- 161

Penelitian Bidang Konseling Industri --- 161

Penelitian Bidang Bimbingan, Konseling, dan Penyuluhan Narkoba & Adiksi --- 162

Penelitian Bidang Terapi Islami --- 162

Penelitian Bidang Training Islami --- 163

Penelitian Bidang Inovasi Pembangunan dan Perencanaan Bimbingan dan Konseling Islam --- 163

12 - Fokus Penelitian Komunikasi dan Penyiaran Islam --- 167

Penelitian Bidang *Khitobah Diniyah* --- 168

Penelitian Bidang *Khitobah Ta'tsiriyyah* --- 168

Penelitian Bidang *Kitabah* (Jurnalistik Dakwah) --- 169

Penelitian Bidang *I'lam* (Islamic Broadcasting) --- 170

13 - Fokus Penelitian Manajemen Dakwah --- 173

Penelitian Bidang Manajemen Lembaga Dakwah --- 174

Penelitian Bidang Manajemen Zakat, Infaq, dan Shodaqah (ZIS)---174

Penelitian bidang Manajemen Lembaga Wakaf --- 175

Penelitian bidang Manajemen Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Islam --- 176

Penelitian Bidang Manajemen Organisasi Politik Islam --- 177

Penelitian Bidang Kepemimpinan Dakwah --- 178

14 - Fokus Penelitian Pengembangan Masyarakat Islam --- 183

Penelitian Bidang Pengembangan Masyarakat --- 184

Penelitian Bidang Analisis Sosial-Keagamaan --- 184

Penelitian Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia --- 185

Penelitian Bidang Pendampingan Pembangunan Desa --- 186

Penelitian Bidang Perencanaan Pembangunan Desa --- 187

15 - Fokus Penelitian Manajemen Haji dan Umrah --- 191

Penelitian Bidang Pengelolaan Penyelenggaraan Haji Dan Umrah -192

Penelitian Bidang Administrasi Haji dan Umrah --- 192

Penelitian Bidang Pengelolaan Keuangan Haji dan Umrah --- 193

Penelitian Bidang Pembimbing Manasik Haji Dan Umrah

Profesional --- 194

Penelitian Bidang Pendidikan dan Pelatihan Haji dan Umrah --- 195

Penelitian Bidang Teknologi Haji dan Umrah --- 196

16 - Sistematika Penulisan Penelitian Dakwah --- 199

Strategi Menetapkan Judul Penelitian --- 199

Strategi Membuat Latar Belakang Pendekatan Induktif dan

Deduktif --- 201

Strategi Membuat Fokus dan Rumusan Penelitian ---	206
Strategi Membuat Kerangka Pemikiran ---	210
Struktur dan Format Proposal Penelitian Kualitatif ---	214
Struktur dan Format Proposal Penelitian Kuantitatif ---	215
Sistematika Penulisan Laporan Penelitian Kualitatif ---	217
Sistematika Penulisan Laporan Penelitian Kuantitatif ---	218
Pedoman Penulisan Penelitian Dakwah ---	220
17 - Penyusunan Instrumen Penelitian ---	225
Kuesioner dalam Penelitian Dakwah ---	225
Panduan Wawancara Penelitian Dakwah ---	228
Observasi Penelitian Dakwah ---	230
Validasi dan Uji Coba Instrumen Penelitian Dakwah ---	231
18 - Etika Penelitian dalam Islam ---	233
Adab peneliti Muslim ---	234
Etika terhadap Informan dalam Penelitian: Privasi, Amanah, dan Larangan Manipulasi ---	235
Anti-Plagiarisme dan Tanggung Jawab Keilmuan ---	236
Niat dan Doa dalam penelitian sebagai amal dakwah ---	237
19 - Penelitian Dakwah: Tantangan di Era AI dan Big Data ---	239
Daftar Pustaka ---	243
Indeks ---	259

INTI SARI BUKU

Buku ini lahir dari kebutuhan mendesak akan literatur metodologi penelitian yang tidak hanya memahami metode ilmiah secara teknis, tetapi juga menjiwai misi dakwah Islam dalam ranah akademik dan praktis. Dalam konteks pendidikan tinggi Islam, khususnya pada program studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI), Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Manajemen Dakwah (MD), Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), Manajemen Haji dan Umrah (MHU), kegiatan penelitian bukanlah semata proses ilmiah, melainkan juga bagian dari ibadah dan amanah intelektual dalam membangun peradaban yang rahmatan lil 'alamin.

Visi besar yang melandasi penulisan buku ini adalah *integrasi keilmuan Islam dengan metodologi ilmiah kontemporer*. Integrasi ini bukan sekadar menyandingkan dua kutub yang berbeda, tetapi menyatukan nilai-nilai tauhid, etika, dan hikmah dakwah dengan pendekatan ilmiah yang sistematis, rasional, dan empiris. Penelitian dakwah tidak bisa dilepaskan dari semangat mencari kebenaran dan kemanfaatan yang menjadi inti dari epistemologi Islam. Oleh karena itu, metodologi yang dibangun dalam buku ini mengajak pembaca untuk tidak hanya fokus pada teknik dan prosedur, tetapi juga pada orientasi nilai, spiritualitas, dan tanggung jawab sosial keilmuan.

Buku ini disusun untuk menjawab kebutuhan akademik lintas prodi di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, serta program studi lain yang berkaitan dengan pengembangan keilmuan Islam secara aplikatif dan transformatif. Dengan pendekatan teoritis dan praktis, buku ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam tentang dasar-dasar epistemologi penelitian dakwah, jenis-jenis pendekatan, metode yang relevan, dan contoh aplikasi dalam berbagai konteks studi keislaman. Termasuk di dalamnya pembahasan mengenai pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed methods dalam menjawab tantangan dakwah di era digital, globalisasi, dan kemajemukan sosial budaya.

Manfaat dari buku ini diharapkan tidak hanya terbatas pada pemenuhan kewajiban akademik berupa tugas akhir studi di Perguruan Tinggi, melainkan juga sebagai panduan metodologis bagi para peneliti dakwah yang ingin mengembangkan karya ilmiah yang bermutu, relevan, dan berdampak. Buku ini juga dapat digunakan sebagai acuan kurikulum dalam mata kuliah Metodologi Penelitian Dakwah, baik di tingkat sarjana maupun dijadikan referensi tambahan untuk kegiatan pelatihan penelitian, workshop akademik, dan pembinaan riset berbasis dakwah.

Sasaran pembaca dari buku ini mencakup mahasiswa, dosen, peneliti, dan praktisi dakwah yang ingin memperdalam pemahaman tentang metodologi riset secara Islami. Mahasiswa diharapkan memperoleh kerangka konseptual dan langkah praktis dalam menyusun proposal penelitian, menganalisis data, dan menyusun laporan ilmiah yang sesuai dengan kaidah ilmiah dan nilai-nilai Islam. Bagi dosen dan peneliti, buku ini dapat menjadi sarana untuk merefleksikan kembali pendekatan metodologis yang digunakan selama ini, sekaligus menjajaki kemungkinan inovasi metodologi berbasis nilai dan konteks lokal umat.

Kehadiran buku Metodologi Penelitian Dakwah ini dimaksudkan untuk menjawab kebutuhan tersebut, dengan menyajikan pembahasan yang komprehensif, sistematis, dan aplikatif. Buku ini dirancang untuk menjadi panduan teoritis sekaligus praktis bagi mahasiswa, peneliti, dan praktisi dakwah dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsip metodologi penelitian dalam konteks dakwah Islam. Pembahasan dalam buku ini mencakup dasar-dasar metodologi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian yang relevan, teknik pengumpulan dan analisis data, serta contoh-contoh penelitian dakwah yang aplikatif di lapangan.

Melalui buku ini, pembaca diharapkan dapat memahami bahwa penelitian dalam dakwah bukan sekadar memenuhi tugas akademik, melainkan merupakan bagian dari tanggung jawab intelektual dan spiritual untuk mengembangkan dakwah yang lebih efektif, efisien, dan berorientasi pada solusi. Penelitian dakwah bukan hanya alat untuk mengetahui fenomena, tetapi juga sebagai sarana untuk memperbaiki strategi dakwah, meningkatkan pemahaman terhadap mad'u, dan merancang program-program dakwah yang berdampak nyata.

Selanjutnya, metodologi penelitian dakwah berperan sebagai media refleksi dan evaluasi terhadap aktivitas dakwah yang telah dilakukan. Dengan pendekatan penelitian, para da'i dapat melakukan evaluasi berbasis data terhadap capaian dakwah, mengidentifikasi hambatan, dan merumuskan strategi yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan prinsip *iqra'* dalam Islam, yang menekankan pentingnya membaca realitas sosial secara kritis sebagai landasan dalam mengambil tindakan. Maka, dalam konteks ini, dakwah tidak lagi bersifat top-down dan dogmatis, tetapi menjadi dialogis, partisipatif, dan berbasis kebutuhan masyarakat (Madjid, 2000).

Urgensi metodologi penelitian dakwah semakin terasa di tengah kondisi masyarakat yang terus berubah. Dalam era digital, misalnya, pola konsumsi informasi keagamaan masyarakat bergeser ke platform daring seperti YouTube, Instagram, dan TikTok. Fenomena ini menimbulkan tantangan sekaligus peluang bagi dakwah Islam. Penelitian yang mendalam diperlukan untuk memahami perilaku audiens digital, preferensi konten dakwah, serta dampak psikososial dari paparan pesan-pesan dakwah di ruang maya. Tanpa riset yang memadai, kegiatan dakwah di era digital berisiko kehilangan arah dan tidak efektif (Rohmat, 2018).

Di sisi lain, dinamika sosial-politik dan keberagaman masyarakat Indonesia yang terjadi menuntut pendekatan dakwah yang inklusif dan kontekstual. Penelitian dakwah dapat membantu merumuskan strategi dakwah yang responsif terhadap isu-isu lokal seperti radikalisme, intoleransi, kemiskinan, pendidikan, dan ketimpangan sosial. Dengan demikian, dakwah tidak hanya menjadi alat penyampai ajaran, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial yang berpihak pada keadilan dan kemaslahatan umat.